

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah penelitian deskriptif. Ciri-ciri pokok dari metode penelitian deskriptif menurut Arikunto (2009) ialah:

- Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
- Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang cukup.
- Tidak terdapat manipulasi atau control variable yang dilakukan oleh penelitian

Penulis memilih jenis penelitian deskriptif karena sifatnya yang menguji penerapan PSAK 45 pada yayasan, dimana PSAK 45 yang masih belum banyak diterapkan dengan baik dalam hal ini YAYASAN PANTI ASUHAN.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah salah satu yayasan panti asuhan yang ada di Malang yaitu YAYASAN BHAKTI LUHUR. Yayasan Bhakti Luhur adalah yayasan sosial yang memberi perhatian secara khusus kepada para penyandang cacat yang miskin, terlantar dan dipinggirkan. Secara resmi Yayasan Bhakti Luhur berdiri pada tanggal 5 Agustus 1959 di Madiun. Menapaki berbagai langkah waktu, pada tahun 1975 Pusat Bhakti Luhur dipindahkan ke Malang.

C. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang Yayasan Bhakti Luhur Malang yang berupa sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, aktivitas dinas tersebut. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Yayasan Bhakti Luhur Malang. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Pingkan, 2011)

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

b. Data Sekunder

Berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupalaporan keuangan YAYASAN PANTI ASUHAN BHAKTI LUHUR.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek. Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo, 2006). Data yang diperoleh dalam wawancara berupa gambaran umum Yayasan.

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, non human resources, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan; “Apa tujuan dokumen itu ditulis; Apa latar

belakangnya; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis; untuk siapadan sebagainya (Nasution,2003). Data yang diambil yaitu dengan cara melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.Data yang diperoleh dalam dokumentasi berupa laporan pencatatan.

4. Metode Analisis

Metode analisis data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, terperinci dan akurat mengenai fakta-fakta. Menurut Sugiyono (2009), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan.Maxfield dalam Indriantoro danSupomo (1999) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase yang spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Penelitian yang mengevaluasi laporan keuangan tahunan yayasan panti asuhan diawali dengan analisis komparatif terhadap objek penelitian dengan konsep pembandingan dalam hal kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam prosedur analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi komponen pelaporan yang digunakan
2. Mengidentifikasi klasifikasi aktiva dan kewajiban
3. Mengidentifikasi klasifikasi aktiva bersih
4. Mengidentifikasi perubahan kelompok aktiva bersih
5. Mengidentifikasi perlakuan terhadap pendapatan

6. Mengidentifikasi perlakuan terhadap beban
7. Mengidentifikasi perlakuan terhadap keuntungan
8. Mengidentifikasi perlakuan terhadap kerugian
9. Mengidentifikasi pengungkapan terhadap informasi pendapatan dan beban
10. Mengidentifikasi pengungkapan terhadap informasi pemberian jasa
11. Mengidentifikasi klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Analisis Komparatif

Metode Komparatif yaitu dengan membandingkan metode yang diterapkan oleh organisasi dengan Standar Akuntansi Keuangan kemudian mengambil kesimpulan.